

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ambisi Tiongkok untuk memperluas pengaruhnya di Asia Selatan dan untuk melawan dominasi regional India dilakukan secara strategis melalui Nepal. Sebagai negara penyangga yang terletak di antara dua kekuatan besar, Nepal memiliki nilai geopolitik yang signifikan bagi India dan Tiongkok. Sementara India berusaha untuk mempertahankan pengaruh historisnya atas Nepal dalam hal perdagangan, militer, dan hubungan budaya, Tiongkok memposisikan dirinya sebagai mitra alternatif yang lebih baik.

Tiongkok menerapkan strategi geoekonomi dengan memanfaatkan posisi geografis dan kerentanan strategis Nepal. Untuk memajukan tujuannya, Tiongkok menggunakan beberapa alat geoekonomi yaitu kebijakan investasi, bantuan ekonomi, insentif perdagangan, kerja sama energi, dan diplomasi keuangan. Badan usaha milik negara dan bank-bank Tiongkok telah mengarahkan FDI yang signifikan ke sektor energi dan infrastruktur Nepal. Bantuan ekonomi juga diberikan melalui hibah dan pinjaman lunak yang dibingkai sebagai bantuan nonkomersial, yang sering kali disertai dengan persyaratan politik. Kebijakan perdagangan, termasuk pembebasan tarif penuh, dan perluasan akses pelabuhan telah menggeser orientasi ekonomi Nepal ke arah utara.

Akan tetapi masih terdapat ketimpangan signifikan dari hubungan Nepal dengan Tiongkok. Defisit perdagangan yang terus-menerus, potensi ketergantungan yang berlebihan pada pembiayaan Tiongkok, dan dominasi perusahaan Tiongkok dalam proyek-proyek besar menimbulkan kekhawatiran atas kedaulatan ekonomi

jangka panjang Nepal. Sehingga hal tersebut mendorong Nepal untuk tetap berhati-hati terhadap bantuan Tiongkok dan tetap mempertahankan netralitasnya. Strategi ini terbukti efektif dalam mendorong pencapaian kepentingan Tiongkok di kawasan Asia Selatan. Meskipun Nepal masih berada pada posisi netral, kedekatan hubungannya dengan Tiongkok telah berhasil mengurangi ketergantungannya pada India dan secara bersamaan dapat melemahkan hegemoni regional India di Asia Selatan.

5.2 Saran

Dalam mengimplementasikan strategi geoekonomi di Nepal, Tiongkok harus menganalisis dengan cermat tindakan dan perilaku strategis India yang dapat mengancam tujuan jangka panjangnya di Asia Selatan. Analisis ini sangat penting untuk memastikan bahwa upaya Tiongkok untuk mengimbangi pengaruh India di Nepal tetap efektif dan selaras dengan ambisi geopolitiknya. Selain itu, Tiongkok harus secara akurat menilai dinamika politik dan ekonomi internal Nepal, terutama sensitivitas negara ini terhadap keberlanjutan utang, masalah kedaulatan, dan persepsi publiknya akan pengaruh asing. Pemahaman tentang konteks domestik Nepal akan memungkinkan Tiongkok untuk memaksimalkan strategi investasi dan bantuannya, mempertahankan niat baik sambil menghindari reaksi atau perlawanan.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memberikan fokus pada topik-topik berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana penerapan strategi geoekonomi Tiongkok di negara Asia Selatan lainnya, termasuk potensi penerapan langsung terhadap India sebagai hegemon regional yang menjadi

penghalang bagi ambisi Tiongkok di Asia Selatan. Kajian ini penting untuk memahami apakah Tiongkok mulai menggunakan pendekatan geoekonomi bukan hanya untuk memperluas pengaruh, tetapi juga untuk secara aktif menantang posisi India di wilayah-wilayah lain.

2. Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada analisis risiko kedaulatan Nepal sebagai *buffer state* dalam persaingan dua kekuatan besar. Penelitian ini penting untuk memetakan bagaimana strategi Tiongkok secara tidak langsung dapat mempengaruhi kedaulatan Nepal dan menempatkan negara tersebut dalam dilema geopolitik yang semakin kompleks.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas fokus dengan menganalisis bagaimana India menyesuaikan strategi saingannya di luar Asia Selatan, misalnya di Asia Timur dan Asia Tenggara, untuk menanggapi ekspansi pengaruh Tiongkok secara global.
4. Terakhir, penelitian selanjutnya sebaiknya juga mengkaji aspek non-politik seperti dampak lingkungan dan sosial dari proyek-proyek geoekonomi Tiongkok di Nepal, yang selama ini kurang mendapat perhatian. Hal ini penting agar analisis tidak hanya terjebak pada isu kekuatan dan kepentingan negara, tetapi juga memperhatikan pembangunan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.